



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) DI RUANG PARU
RSUD MOHAMMAD NATSIR KOTA SOLOK
TAHUN 2024**

Oleh:

**ELLA MARDIAN
NIM. 213210178**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN
TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) DI RUANG PARU
RSUD MOHAMMAD NATSIR KOTA SOLOK
TAHUN 2024**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan*

Oleh:

**ELLA MARDIAN
NIM. 213210178**

**PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN SOLOK
JURUSAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN TUBERKULOSIS
PARU (TB PARU) DI RUANG PARU RSUD MOHAMMAD
NATSIR KOTA SOLOK TAHUN 2024**

Disusun oleh :

Ella Mardian
Nim. 213210178

Karya Tulis Ilmiah berjudul “**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024**” ini diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Keperawatan Solok Kemenkes Poltekkes Padang.

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Solok, 2024
Pembimbing Utama

Solok, 2024
Pembimbing Pendamping

Yulastri, S.Pd M. Biomed
NIP. 195911101983022001

Ns. Yudistira Afconneri, S.Kep
M.Kep
NIP. 198901212018011001

Solok, 2024

Ketua Program Studi D-3 Keperawatan Kampus Solok

Tintin Sumarni, S.Kp., M.Kep
NIP. 196703011990032002

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Ella Mardian
Nim : 213210178
Program Studi : D-III Keperawatan Solok
Judul karya tulis ilmiah : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan
Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru
RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Solok Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua

Abd Gafar, S.Kep., MPH
NIP. 196412311986031033

(_____)

Anggota

Ns. Zulharmaswita, M.Kep, Sp.Kep.An
NIP. 197910202002122001

(_____)

Anggota

Yulastri, S.Pd, M. Biomed
NIP. 195911101983022001

(_____)

Anggota

Ns.Yudistira Afconneri, S.Kep, M.Kep
NIP. 198901212018011001

(_____)

Ditetapkan di : Kemenkes Poltekkes Padang
Tanggal : 11 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi D-3 Keperawatan KampusSolok

Tintin Sumarni, S.Kp., M.Kep
NIP. 196703011990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Mardian
NIM : 213210178
Program Studi : D-3 Keperawatan (Kampus Solok)
Jurusan : Keperawatan
Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar maka akan diberikan sanksi oleh pihak pimpinan Poltekkes Kemenkes Padang.

Solok, 26 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ella Mardian
NIM. 213210178

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ella Mardian
NIM 213210178
Program Studi : Keperawatan Solok
Jurusan : Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul :

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024

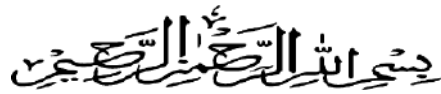
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Solok
Pada tanggal : 25 Maret 2024
Yang Menyatakan

**Ella Mardian
NIM. 213210178**

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-3 Keperawatan Solok, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Padang Kampus Solok. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan arahan dari Ibu Yulastri, S.Pd, M. Biomed selaku pembimbing utama dan Bapak Ns. Yudistira Afconneri, S.Kep M.Kep selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp.M.Kep.,Sp.Jiwa, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang.
2. Bapak Tasman, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang.
3. Ibu Tintin Sumarni, S.Kp, M.Kep selaku Ketua Prodi D-3 Keperawatan Solok.
4. Bapak dan Ibu dosen Prodi D-3 Keperawatan Solok yang telah memberikan ilmu selama mengikuti pendidikan di Keperawatan Solok.
5. Teristimewa orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
6. Rekan-rekan angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta saran-saran yang bermanfaat dan membangun
7. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin bisa penulis sebutkan satu persatu.

8. Terimakasih kepada pihak RSUD Mohammad Natsir Kota Solok yang telah mempermudah penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Solok, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penulisan	5
1) Tujuan Umum	5
2) Tujuan Khusus	5
E. Manfaat Penelitian	5
1) Manfaat Teoritis	5
2) Manfaat Praktik	5
F. Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Tuberkulosis Paru (TB Paru)	7
1. Anatomi Fisiologi	7
2. Defenis Tuberkulosis Paru (TB Paru)	12
3. Etiologi	13
4. Klasifikasi	15
5. Patofisiologi	18
6. WOC	20
7. Manifestasi Klinis	21
8. Komplikasi	22
9. Penatalaksanaan	22
10. Pemeriksaan Penunjang	27
B. Asuhan Keperawatan Pada Tuberkulosis Paru (TB Paru)	28
1. Pengkajian	28
2. Diagnosa Keperawatan	35
3. Intervensi	36

4. Implementasi.....	46
5. Evaluasi.....	46
BAB III KERANGKA PIKIR	
A. Kerangka Pikir.....	47
B. Fokus Studi.....	48
C. Batasan Istilah	49
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	52
B. Subjek Studi Kasus	52
C. Metode dan Alat Pengumpul Data	53
D. Uji Keabsahan Data.....	54
E. Tempat dan Waktu	55
F. Analisa Data	55
G. Penyajian Data.....	56
H. Pertimbangan Etik dan Informed Consent	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	58
B. Hasil Penelitian Kasus	58
C. Pembahasan	78
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Saluran Pernafasan	7
Gambar 2.2 Percabangan Bronkus	9
Gambar 2.3 Paru-paru	10

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 WOC.....	20
Bagan 3.2 Kerangka Pikir	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dosis rekomendasi OAT lini pertama untuk dewasa.....	23
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Jadi Responden
- Lampiran 2 : Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 : Format Dokumentasi Asuhan Keperawatan
- Lampiran 4 : Standar Operasional Prosedur Latihan Batuk Efektif
- Lampiran 5 : Standar Operasional Prosedur Posisi Semi Fowler
- Lampiran 6 : Surat Izin Untuk Study Pendahuluan
- Lampiran 7 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian Dari RS
- Lampiran 9 : Surat Lulus Uji Etik
- Lampiran 10 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Lembar Konsultasi Pembimbing Utama
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping
- Lampiran 14 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
PROGRAM STUDI D-3 KEPERAWATAN SOLOK**

**Tugas Akhir, Mei 2024
ELLA MARDIAN (213210178)**

**Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di
Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok tahun 2024**
xv + 89 Halaman + 2 Bagan + 2 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Kasus TBC di Indonesia diperkirakan sebanyak 969.000 kasus. Di RSUD M Natsir pada tahun 2022 terdapat sebanyak 96 pasien dan tahun 2023 sebanyak 119 pasien. Tuberkulosis bisa berakibat fatal, komplikasi tuberkulosis meliputi pleuritis, efusi pleura, empiema, pneumothorax karena fibrosis pecah, tuberkulosis ekstrapulmonal. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Solok Tahun 2024.

Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan tanggal 22-26 Maret 2024 di ruang paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok dengan 1 orang pasien yang didiagnosa Tuberkulosis Paru (TB Paru). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pengukuran dan studi kasus.

Hasil penelitian ditemukan masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dengan intervensi manajemen jalan napas memberikan latihan batuk efektif yang dilakukan 2 kali sehari dalam 3 hari, gangguan pertukaran gas dengan intervensi terapi oksigen memberikan O₂ 3L/menit melalui nasal kanul, gangguan pola tidur dengan intervensi dukungan tidur memodifikasi lingkungan. Hasil evaluasi keperawatan bersihan jalan napas meningkat, pertukaran gas membaik dan pola tidur membaik.

Tatalaksana yang sesuai dan tepat terkait tiga diagnosa diatas bila dilakukan secara kontinu dapat mengatasi masalah keperawatan dengan maksimal.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberkulosis Paru
Daftar Pustaka : 33 (2015-2023)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG
SOLOK NURSING D-3 STUDY PROGRAM**

**Final Project, May 2024
ELLA MARDIAN (213210178)**

**Nursing Care For Patient With Pulmonary Tuberculosis (Pulmonary TB) In
The Pulmonary Room At Muhammad Natsir Hospital Solok City in 2024**
xv + 89 Pages + 2 Chart + 2 Tables + 13 Attachments

ABSTRACT

TB cases in Indonesia are estimated at 969,000 cases. In M Natsir Regional Hospital in 2022 there will be 96 patients and in 2023 there will be 119 patients. Tuberculosis can be fatal, complications of tuberculosis include pleurisy, pleural effusion, empyema, pneumothorax due to rupture of fibrosis, extrapulmonary tuberculosis. The aim of the research is to describe nursing care for pulmonary tuberculosis (pulmonary TB) patients in the lung room at Mohammad Natsir Solok Hospital in 2024.

Descriptive research design with a case study approach. The research was carried out on March 22-26 2024 in the lung room of Mohammad Natsir Hospital, Solok City with 1 patient diagnosed with Pulmonary Tuberculosis (Pulmonary TB). Data was obtained through interviews, observation, measurement and case studies.

The results of the study found nursing problems, namely ineffective airway clearance with airway management intervention providing effective coughing exercises which were carried out 2 times a day for 3 days, impaired gas exchange with oxygen therapy intervention providing O₂ 3L/minute via nasal cannula, disturbed sleep patterns with intervention Sleep support modifies the environment. The results of the nursing evaluation increased airway clearance, improved gas exchange and improved sleep patterns.

Appropriate and appropriate management related to the three diagnoses above, if carried out continuously, can solve nursing problems optimally.

**Keywords: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis
Bibliography : 33 (2015-2023)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit menular adalah penyakit yang ditularkan melalui berbagai media, seperti melalui udara (*air borne*) dalam bentuk *droplet* dan *dust*, melalui benda tertentu (*vehicle borne*), dan melalui vector (*vector borne*). Penyakit menular merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang karena angka kesakitan dan kematiannya yang relatif tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Berbeda dengan penyakit tidak menular yang biasanya bersifat menahun dan banyak disebabkan oleh gaya hidup (*life style*), penyakit menular umumnya bersifat akut (*mendadak*) dan menyerang semua lapisan masyarakat. Penyakit menular seperti antara lain TBC, HIV/AIDS, malaria, campak, influenza dan flu burung (Masriadi, 2017).

Salah satu penyakit menular adalah TBC. TBC masih menjadi masalah global dengan tingginya angka kesakitan dan kematian pada penderitanya. WHO melaporkan bahwa estimasi jumlah orang terdiagnosis TBC tahun 2021 secara global sebanyak 10,6 juta kasus atau naik sekitar 600.000 kasus dari tahun 2020 yang diperkirakan 10 juta kasus TBC. Dari 10,6 juta kasus tersebut, terdapat 6,4 juta (60,3%) orang yang telah dilaporkan dan menjalani pengobatan dan 4,2 juta (39,7%) orang lainnya belum ditemukan/diagnosis dan dilaporkan (Surati, 2023).

Indonesia sendiri berada pada posisi kedua (ke-2) dengan jumlah penderita TBC terbanyak di dunia setelah India, diikuti oleh China, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh dan Republik Demokratik Kongo secara berutan. Pada tahun 2020, Indonesia berada pada posisi ketiga dengan beban jumlah kasus terbanyak, sehingga tahun 2021 jelas tidak lebih baik. Kasus TBC di Indonesia diperkirakan sebanyak 969.000 kasus TBC (satu orang setiap 33 detik). Angka ini naik 17%

dari tahun 2020, yaitu sebanyak 824.000 kasus. Insidensi kasus TBC di Indonesia adalah 354 per 100.000 penduduk, yang artinya setiap 100.000 orang di Indonesia terdapat 354 orang di antaranya yang menderita TBC (Surati, 2023).

Prevalensi TB Paru riwayat diagnosis dokter menurut kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat, Riskesdas 2018 di Provinsi Sumatera Barat (37,063%) kasus tertimbang, Kota Padang (0,14%). Kota Solok (0.27%) Sedangkan prevalensi TB Paru menurut karakteristik di Provinsi Sumatera Barat paling tinggi diderita pada usia 75 tahun ke atas sebanyak 0,72%, dan kasus paling banyak diderita oleh jenis kelamin laki-laki dengan prevalensi 0,43% sedangkan perempuan 0,20% (Riskesdas Sumatra Barat, 2018)

Berdasarkan data rekam medis di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir kota Solok terdapat sebanyak 96 pasien yang dirawat dengan Tuberkulosis Paru (TB Paru) dari rentang January-Desember 2022, dan pada tahun 2023 dari rentang January-November ada sebanyak 119 pasien yang dirawat dengan Tuberkulosis Paru (TB Paru), dari data tersebut dapat dilihat terjadi peningkatan signifikan pada penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) dari tahun 2022-2023. (Data Ruang Paru, 2022-2023)

Tuberkulosis atau TBC merupakan penyakit menular yang umum, dan dalam banyak kasus bersifat mematikan. Penyakit ini disebabkan oleh berbagai strain mikobakteria, umumnya *Mycobacterium tuberculosis* (disingkat “MTb” atau “MTbc”). Tuberkulosis biasanya menyerang paru-paru, namun juga bisa berdampak pada bagian tubuh lainnya. Tuberkulosis menyebar melalui udara ketika seseorang dengan infeksi TB aktif batuk, bersin, atau menyebarkan butiran ludah mereka melalui udara. Infeksi TB umumnya bersifat asimtomatik dan laten. Namun hanya satu dari sepuluh kasus infeksi laten yang berkembang menjadi penyakit aktif. Bila tuberkulosis tidak diobati maka lebih dari 50% orang yang terinfeksi bisa meninggal. (Andareto, 2015)

Tuberkulosis bisa berakibat fatal, bila tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas, TBC dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian. Komplikasi tuberkulosis meliputi: pleuritis, efusi pleura, empiema, laringitis, menjalar ke organ lain (usus), poncets arthropathy. Obstruksi jalan napas, kerusakan parenkim berat, amiloidosis, karsinoma paru, sindrom gagal napas dewasa (Siagian, 2023).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rofi'i et al., 2018) menunjukkan bahwa masalah keperawatan pada pasien TB Paru yang paling banyak muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif sebanyak 52 pasien (52%). Urutan kedua adalah pola napas tidak efektif sebanyak 31 pasien (31%). Setelah dilakukan wawancara dengan perawat di ruang paru RSUD Mohammad Natsir didapatkan pasien yang di rawat di ruang paru dengan keluhan batuk berdahak, sesak napas, demam, dan penurunan nafsu makan. Untuk mengurangi jumlah penderita TB Paru maka dibutuhkan peran perawat terutama dalam tindakan keperawatan yang dilakukan perawat pada pasien TB paru untuk mengurangi keluhan yang dirasakan adalah pemberian oksigen, mengatur posisi pasien fowler atau semi fowler agar pasien tidak merasakan sesak lagi, mengajarkan batuk efektif untuk mengeluarkan sekret pada jalan napas pasien dan juga pemberian OAT pada pasien TB Paru.

Menurut penelitian (Platini, 2018) Selama perawatan di rumah sakit pasien dengan tuberkulosis membutuhkan berbagai macam tindakan yang bersifat profesional. Banyak aspek yang perlu di komunikasikan diantaranya pengetahuan, informasi, perawatan, meningkatkan status kesehatan dan kepatuhan pengobatan maupun pencegahan penularan. Pasien dengan tuberkulosis paru membutuhkan peningkatan kemampuan dan informasi mengenai tuberkulosis, terutama pada pasien yang pertama kali dilakukan rawat inap. Jika discharge planing tidak dilakukan maka dapat menyebabkan kurangnya informasi pada

pasien tersebut dan dapat menyebabkan status kesehatan tidak meningkat dan berdampak buruk.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024”

C. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana pengkajian keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis paru (TB Paru)?
- 2) Apa diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan Tuberkulosis paru (TB Paru)?
- 3) Apa rencana intervensi keperawatan untuk pasien dengan Tuberkulosis paru (TB Paru)?
- 4) Apa intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien dengan Tuberkulosis paru (TB Paru)?
- 5) Apa hasil evaluasi luaran keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis paru (TB Paru)?

D. Tujuan Penulisan

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024.

2) Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan pengkajian keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok.
- b) Mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok.
- c) Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok.
- d) Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok.
- e) Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan pembaca agar dapat melindungi diri sendiri dan orang sekitar dari infeksi tuberkulosis paru (TB paru) dan melakukan tindakan pencegahan dalam menangani penderita tuberkulosis paru (TB paru) dengan baik.

2) Manfaat Praktik

- a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah keperawatan Tuberkulosis Paru (TB Paru).

b) Bagi Perawat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai data dasar dan informasi untuk perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan pada asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Tuberkulosis Paru (TB Paru).

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan memberikan sumbangan pikiran dalam penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Tuberkulosis Paru (TB Paru).

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) di Ruang Paru RSUD Mohammad Natsir Kota Solok Tahun 2024. Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami TB Paru. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus.

G. Keterbatasan Penelitian

1. Faktor orang atau manusia

Orang dalam hal ini pasien, yang hanya berfokus pada satu pasien saja membuat peneliti tidak dapat melakukan perbandingan mengenai masalah-masalah yang mungkin didapatkan dari pasien lainnya.

2. Faktor waktu

Waktu ditentukan hanya 7 hari, membuat peneliti tidak dapat mengikuti perkembangan selanjutnya dari pasien sehingga tidak dapat dievaluasi secara maksimal sesuai dengan harapan pasien dan peneliti.